

## Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Memahami dan Mengatasi Permasalahan Metode Pembelajaran

**Muhammad Azril**

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Email: [Muhammadazril@gmail.com](mailto:Muhammadazril@gmail.com)

**Shiera Nada Nasuha**

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Email: [Shieranadanasuha@gmail.com](mailto:Shieranadanasuha@gmail.com)

**Bagus Setiawan**

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Email: [avi777inka@gmail.com](mailto:avi777inka@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to explore and identify problems that arise in connection with learning methods in Social Sciences (IPS) subjects and to evaluate efforts to understand and overcome these problems in the educational context. Effective learning methods are considered one of the key factors in improving students' social studies learning outcomes. However, problems often arise that hinder the achievement of optimal learning outcomes. Efforts to overcome these problems include improving the selection of learning methods that are more appropriate to the educational context, increasing teacher training in designing and implementing effective learning, as well as continuous evaluation of methods. learning used. By better understanding the problems of learning methods in social studies education, it is hoped that solutions can be found that support improving student learning outcomes in this field.*

**Keywords:** *Improvement, Learning, Social Sciences, Problems, Teaching Methods.*

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul sehubungan dengan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta untuk mengevaluasi upaya-upaya dalam memahami dan mengatasi permasalahan tersebut pada konteks pendidikan. Metode pembelajaran yang efektif dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Namun, seringkali muncul permasalahan yang menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan ini mencakup perbaikan pemilihan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan konteks pendidikan, peningkatan pelatihan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta evaluasi terus-menerus terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan metode pembelajaran dalam pendidikan IPS, diharapkan dapat ditemukan solusi yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa di bidang tersebut.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Belajar, IPS, Masalah, Metode ajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang melibatkan pengajaran dan pembelajaran, yang bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap individu. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mempersiapkan individu agar mempunyai keterampilan serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk berperan aktif dalam masyarakat, mencapai potensi penuh mereka, dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi.<sup>1</sup> Pendidikan IPS, singkatan dari Ilmu Pengetahuan Sosial, adalah pendidikan yang fokus pada pembelajaran mengenai berbagai aspek ilmu sosial, seperti geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang masyarakat, budaya, dan dinamika sosial.<sup>2</sup> Optimalisasi pembelajaran mengacu pada upaya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran supaya hasil yang baik dapat tercapai. Hal ini melibatkan penggunaan strategi, metode, dan sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran atau pendidikan. Hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk tes, proyek, penugasan, dan sebagainya. Hasil belajar mencerminkan pemahaman dan penguasaan seseorang terhadap materi pelajaran atau keterampilan tertentu. Hasil belajar juga dapat mencakup perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah bidang pendidikan yang fokus pada pemahaman dan pembelajaran materi yang mempunyai hubungan dengan ilmu sosial, termasuk ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, dan politik. Hasil belajar dalam pendidikan IPS mencakup pemahaman konsep-konsep sosial, keterampilan analisis, dan kemampuan berpikir kritis tentang isu-isu sosial.

Metode pembelajaran merupakan pendekatan atau cara yang diterapkan oleh pendidik atau instruktur untuk mengajar materi kepada peserta didik atau siswa. Metode pembelajaran melibatkan strategi, teknik, dan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi pemahaman, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat bervariasi, mulai dari metode ceramah tradisional hingga pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek. Salah satu permasalahan yang sering terjadi mengenai metode pembelajaran dalam hasil belajar IPS adalah ketidaksesuaian antara metode yang digunakan dan karakteristik materi pelajaran serta siswa yang diajar.

---

<sup>1</sup> Sudjana P. Sudjana. 2016. "Pengertian Pendidikan dalam Perspektif Budaya Indonesia". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5, No. 1.

<sup>2</sup> Sulisworo, D., Wibowo, A., & Suryana, B. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 6, No. 2.

Pemilihan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa atau kompleksitas materi pelajaran dapat menghambat pemahaman serta pencapaian hasil belajar yang baik.<sup>3</sup>

## **METODE**

Jurnal ini disusun dengan menggunakan metode kajian *library research* (kajian pustaka). Penelitian Library reseach ialah penelitian yang dilakukan menggunakan sistem analisis serta menjadikan literature tertulis, yakni berupa dokumen (elektronik ataupun cetak), jurnal-jurnal ilmiah. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023, serta masalah yang dibahas yaitu Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Memahami dan Mengatasi Permasalahan Metode Pembelajaran.

## **HASIL**

### **Permasalahan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan IPS**

Permasalahan dalam pendidikan IPS tentunya masih belum tuntas seperti perilaku disruptive siswa, minimnya sarana yang tersedia, kemudian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, serta penggunaan metode yang kurang variatif. Guru sering kali hanya menggunakan satu sampai dua metode dalam pembelajaran IPS yakni metode ceramah dan tanya jawab. Jika metode pembelajaran yang monoton, kurang menarik bagi siswa sehingga motivasi belajar mereka juga kurang. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Variasi dalam metode pembelajaran sangatlah berpengaruh dikarenakan siswa yang mempunyai gaya belajar yang tidak sama satu dengan yang lain, beberapa konsep dalam pembelajaran IPS mungkin akan lebih baik dipahami melalui pendekatan yang berbeda.

Salah satu masalah yang perlu diperbaiki dalam pendidikan IPS yakni metode pembelajaran yang kurang variatif karena saat ini pada pembelajaran IPS mayoritas pendidik masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yakni suatu metode yang digunakan oleh pendidik dimana pendidik akan menjelaskan materi dan siswa cukup mendengarkan dan memahami serta mencatat apa yang di anggap penting baginya, dengan menggunakan bantuan media yang diberikan oleh pendidik.

---

<sup>3</sup> Triyono, Elok, dan Sutrisno. 2017. "Evaluasi Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 17, No. 1.

Pada saat pembelajaran menggunakan metode ceramah siswa cenderung hanya bisa memahami sambil membuat catatan jika diperlukan. Seorang pendidik pun seakan-akan menjadi satu-satunya sumber yang didapat oleh siswa. Begitu juga seorang pendidik Ketika memberikan informasi ilmu hanya satu arah sesuai dengan yang mereka kuasai karena ada suatu pencapaian dalam diri pendidik yakni bagaimana pendidik dapat memberikan pengajaran yang baik kepada siswa dan terjadilah transfer ilmu pengetahuan semata. Selain itu pada metode berupa ceramah akan lebih berpusat kepada seorang guru dan membuat guru lebih cerdas dibandingkan siswanya yang hanya mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Karenanya siswa berdampak pada kurang mampu memahami ilmu pengetahuan, takut berpendapat, tidak berani mencoba, dan berakhir pembelajaran menjadi pasif serta kreativitas siswa tidak bertumbuh .<sup>4</sup>

Metode ceramah lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada guru hal tersebut sangatlah bertentangan dengan prinsip-prinsip pembelajaran ideal yang diterapkan saat ini.<sup>5</sup> Terdapat beberapa kelemahan dari metode ceramah seperti dibawah ini:<sup>6</sup>

- a. Komunikasi kelas bersifat satu arah
- b. Guru yang menentukan pembelajaran
- c. Focus siswa menurun jika ceramah berlangsung lebih dari 20 menit
- d. Ingatan siswa yang dihasilkan dari ceramah bersifat sementara
- e. Tidak sesuai untuk siswa dengan preferensi belajar auditif
- f. Tidak mendukung siswa yang lebih mandiri dalam belajar
- g. Tidak efektif dalam mengajar keterampilan motorik dan memupuk sikap siswa.

Dampak lain dari penggunaan metode ceramah ini yakni saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi merasa bosan, mengantuk, kurang termotivasi dan hal tersebut bisa berdampak pada hasil belajar siswa. Disamping itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pelajaran yang telah disampaikan, juga mudah lupa akan materi-materi sebelumnya dalam mempelajari materi pelajaran IPS .<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Kaulan karima & Ramadhani, Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya, *Jurnal Ittihad*, Volume 11 Nomor 1, (2018).

<sup>5</sup> B. Fitri Rahmawati & Zidni. “ Identifikasi Permasalahan-Permasalahan dalam Pembelajaran IPS”. *Jurnal Fajar Historia*. Vol. 3 No. 1. Hlm. 8

<sup>6</sup> Farina Rezki Yulinda “Peran Metode Mengajar dalam Pembelajaran IPS Roles of Teaching Methods in Social Studies Learning”. *Jurnal Social Studies*. Vol. 7 No. 1. Hlm. 7.

<sup>7</sup> Arum Susilowati, Kesulitan belajar IPS pada siswa sekolah dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara, *Jurnal JIPSINDO*, Volume 9 Nomor 1, (2022).

Dari penjelasan di atas untuk masalah dalam pembelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa metode ceramah masih menjadi masalah yang utama yang berdampak bagi pendidik maupun siswa, oleh sebab itu pembelajaran IPS sebaiknya mulai memperbaiki diri berpindah dari tatanan estimologi menjadi tatanan yang berkembang dalam inovasi serta solusi untuk perkembangan IPS kedepannya. Dimana perkembangan pendidikan IPS tersebut bisa membawa pengaruh bagi masyarakat yang ingin berkembang dalam hidupnya serta berperan aktif dalam kehidupan kewarganegaraan.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran IPS guru dituntut harus memiliki pengetahuan yang luas, memiliki kreatifitas tinggi, keterampilan metodologis yang andal, rasa percaya diri yang tinggi serta berani mengemas dan mengembangkan materi yang telah ada sehingga lebih menarik di mata siswa.<sup>9</sup> Beberapa metode pembelajaran yang umum digunakan dalam pembelajaran IPS cenderung menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran. Pembelajaran IPS yang kurang interatif serta kurang melibatkan siswa dalam sebuah diskusi, proyek, atau eksperimen dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi membosankan dan kurang efektif.

Dalam pembelajaran siswa perlu merasa bahwa mereka memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dicapai melalui partisipasi aktif dan keterlibatan siswa secara langsung terhadap materi yang diajarkan. Metode diskusi atau metode proyek dapat digunakan untuk mendorong partisipasi aktif dari siswa. Keterbatasan sumber daya juga dapat menghambat penerapan metode pembelajaran yang efektif. Beberapa metode ajar dalam pembelajaran IPS memerlukan sumber daya yang cukup besar. Misalnya dalam metode eksperimen guru perlu menyediakan alat serta bahan yang diperlukan untuk melaksanakan percobaan. Guru perlu menguasai berbagai macam metode ajar yang efektif dalam pembelajaran IPS. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman yang cukup tentang metode ajar yang efektif. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi kualitas pembelajaran IPS.

### **Strategi untuk Mengatasi Permasalahan Metode Ajar dalam Pembelajaran IPS**

Strategi atau solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan metode ajar dalam pembelajaran IPS meliputi penggunaan pendekatan pembelajaran aktif dan kreatif, koneksi antara pembelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari, penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan meningkatkan kualitas guru IPS melalui pelatihan dan peningkatan kualifikasi.

---

<sup>8</sup> Fitri Rahmawati & Zidni, Identifikasi Permasalahan-Permasalahan dalam Pembelajaran IPS, *Jurnal Fajar Historia*, Volume 3 Nomor 1, (2019).

<sup>9</sup> Ahmad Susanto. Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group (2014)

Pendekatan pembelajaran aktif seperti project-based learning, cooperative learning, dan problem-based learning, melibatkan pengalaman praktis dan kolaboratif sehingga siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan dan keahlian mereka. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS seperti multimedia atau aplikasi edukatif mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik serta interaktif. Peningkatan kualitas guru IPS adalah hal yang penting, sebab guru IPS harus memahami kebutuhan siswa, menyesuaikan metode ajar dengan karakteristik siswa, memotivasi dan menginspirasi mereka dalam pembelajaran<sup>10</sup>.

Semua solusi atau strategi tersebut memiliki tujuan untuk partisipasi serta meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS dan memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat dipahami serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Berikut adalah beberapa strategi atau solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan metode ajar dalam pembelajaran IPS<sup>11</sup>:

a. Menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dan kreatif

Pendekatan pembelajaran aktif dan kreatif seperti cooperative learning, problem-based learning, dan project-based learning dapat diadopsi dalam mengatasi kebosanan dan hilangnya minat pada mata pelajaran IPS. Sistem pembelajaran cooperative learning yaitu sistem pengajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk bekerja sama dengan dengan temannya dalam mengerjakan tugas-tugas yang terstruktur.<sup>12</sup> Sedangkan pembelajaran Problem Based Learning yakni sebuah model pembelajaran yang dimulai dari masalah yang terdapat pada suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulkan serta mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh siswa secara mandiri.<sup>13</sup> Dan model pembelajaran Project Based Learning adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan guru untuk mengelola pembelajaran

---

<sup>10</sup> Liliyasi & Juliani, L. (2019). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2), 131-139.

<sup>11</sup> Muthariyah, Yeni. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDIT Khaizurrahman Surabaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam An-Nur*, Vol. 12, No. 2, 241–262.

<sup>12</sup> Sudrajat, Sudrajat, Suparmini Suparmini, and Satriyo Wibowo. "STRATEGI COOPERATIVE LEARNING SEBAGAI PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS." *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 2.2 (2015): 120-142.

<sup>13</sup> Ariyani, Bkti, and Firosalia Kristin. "Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5.3 (2021): 353-361.

di kelas dengan menggunakan kerja proyek.<sup>14</sup> Dalam pendekatan ini, siswa akan lebih terlibat dan terlibat dalam pembelajaran yang melibatkan pengalaman praktis dan kolaboratif, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian mereka.

b. Membuat pembelajaran IPS lebih terkait dengan kehidupan sehari-hari

Membuat koneksi antara pembelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari dan realitas sosial dapat meningkatkan minat siswa. Misalnya, menghubungkan pembelajaran dengan isu-isu sosial dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupan nyata. Dengan fokus pada masalah-masalah aktual, siswa akan merasa bahwa pembelajaran IPS memiliki relevansi bagi kehidupan mereka.

c. Menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS

Menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS berguna untuk meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar IPS. Penggunaan teknologi dalam pengajaran dapat meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, yang merupakan hal penting di era digital saat ini.<sup>15</sup> Misalnya, menggunakan teknologi multimedia mampu membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit serta dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Selain itu, penggunaan aplikasi atau permainan edukatif yang terkait dengan IPS dapat menjadikan pembelajaran menjadi interaktif dan lebih menarik.

d. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Guru sebagai pendidik. Mempunyai peranan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Guru mempunyai jawab dalam mengelola kelas, seperti cara menciptakan suasana belajar supaya kondusif dengan maksud tercapainya tujuan pengajaran yang efisien dan efektif.<sup>16</sup> Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memfasilitasi dialog serta interaksi antara siswa dan guru dapat membantu meningkatkan minat juga partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS. Ruang belajar yang menyenangkan, materi ajar yang menarik, dan suasana belajar yang positif akan membantu siswa merasa nyaman dan merasa bahwa pembelajaran IPS merupakan tempat yang menyenangkan untuk belajar.

---

<sup>14</sup> Darmayoga, I. Wayan, and I. Ketut Suparya. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019/2020." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2.1 (2021): 41-50.

<sup>15</sup> Heryani, Ani, et al. "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan* 31.1 (2022): 17-28.

<sup>16</sup> Jumrawarsi, Jumrawarsi, and Neviyarni Suhaili. "Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif." *Ensiklopedia Education Review* 2.3 (2020): 50-54.

e. Meningkatkan kualitas guru IPS

Potensi serta sumber daya seorang guru harus secara terus menerus bertumbuh dan berkembang supaya dalam melaksanakan tugasnya secara bisa profesional. Selain itu, dampak perubahan yang sangat cepat mendotong para guru untuk terus menerus beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan beserta teknologi dan juga mobilitas Masyarakat.<sup>17</sup> Meningkatkan kualitas guru IPS bisa dilakukan melalui pelatihan dan peningkatan kualifikasi dapat mengatasi kendala dalam metode ajar. Dalam hal ini, guru IPS harus memahami kebutuhan siswa dan menyesuaikan metode ajar sesuai dengan karakteristik siswa beserta tujuan pembelajaran. Kemampuan guru IPS dalam memotivasi dan menginspirasi siswa juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam pembelajaran IPS.

**Penggunaan Metode Ajar yang telah di perbaiki untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan IPS**

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan siswa hal ini sangatlah mendukung kegiatan belajar, khususnya dalam bidang IPS. Tujuan dari adanya metode ajar yang tepat adalah berguna mewujudkan kondisi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang aktif dan positif dan mampu mengoptimalkan prestasi belajar dalam bidang IPS. Metode yang digunakan oleh guru untuk menampilkan materi kepada peserta siswa secara kelompok maupun individual harus dirancang sedemikian baik dan sistematis, hal ini karena agar memudahkan peserta didik mampu memahami akan materi yang sudah dijelaskan.<sup>18</sup> Penggunaan metode pembelajaran yang ada di sekolah, sudah berpedoman pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah berisi kegiatan dari inti pembelajaran adalah suatu proses yang berguna untuk mencapai suatu Kompetensi Dasar (KD) yang mana di dalamnya harus dijalankan dengan inspiratif, menyenangkan, interaktif, menantang dan tentunya memotivasi siswa untuk lebih giat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan aktif dan baik sesuai dengan minat bakat serta psikologis peserta didik.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Piet. A. Sahertan, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)

<sup>18</sup> Arsi Yulianjani, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar," *CICES* 3, no. 2 (August 31, 2017): 122–35, <https://doi.org/10.33050/cices.v3i2.435>.

<sup>19</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 11, no. 1 (2017).



Pembaruan metode pembelajaran sangat memiliki pengaruh yang besar dalam peningkatan prestasi belajar serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Di dalam sekolah khususnya kelas guru yang memiliki fungsi sebagai pendidik dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa disekolah terkhusus pada mata pelajaran IPS. Disini guru bisa menggunakan beberapa metode yang telah tersedia seperti metode percobaan metode latihan keterampilan (*Drill method*), (*Experimental method*), ceramah (*Preaching Method*), metode diskusi (*Discussion method*), metode pemecahan masalah (*Problem solving method*), metode perancangan (*projeck method*).<sup>20</sup> Metode pembelajaran ini sangat berpengaruh kuat dalam peningkatan hasil pembelajaran IPS, dan setiap metode pembelajaran ini memiliki peran serta pengaruh terhadap peserta didik. Secara keseluruhan metode pembelajaran sangar memberikan manfaat bagi guru dan siswa disekolah. Pendidik sangatu dituntut agar mampu untuk menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan harus menguasai banyaknya metode pembelajaran yang ada, karena dalam hal ini sangat membantu guru untuk mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.<sup>21</sup>

## **SIMPULAN**

Permasalahan Metode ajar yakni penggunaan metode ceramah oleh mayoritas pendidik, yang menghasilkan pembelajaran yang kurang interaktif dan kurang melibatkan siswa. Metode ceramah ini membuat siswa hanya menerima informasi dari pendidik dan tidak mendorong kreativitas, partisipasi, atau pemahaman yang mendalam. Dampak dari metode ini termasuk kebosanan, kantuk, kurang motivasi, dan kesulitan dalam pemahaman materi. Karenanya, perlu ada perubahan menuju metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpartisipasi dalam pendidikan IPS agar siswa dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi dan reflektif dalam masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengaruh metode ajar yang telah diperbarui dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS . metode ini berguna untuk mewujudkan kondisi kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, positif dan mengoptimalkan prestasi belajar siswa sesuai dengan minat bakat serta psikologis peserta didik. Pembaharuan metode pembelajaran juga sangat memiliki pengaruh

---

<sup>20</sup> Gusti Putu Taram, "Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Siswa," *Mimbar Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (December 1, 2020), <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i2.30188>.

<sup>21</sup> Dede Sarita, Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Ciledug Al-Musaddiyah Garut, *Jurnal Masagi*, 01, no. 01 (2022).

yang besar dan juga bermanfaat bagi guru pendidik karna sangat memudahkan guru dalam menjelaskan materi nahan ajar kepada siswa, disini guru juga dituntut agar mampu menguasai banyak metode pembelajaran yang bervariasi dikarenakan hal ini sangat membantu guru dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353-361.
- Darmayoga, I. W., & Suparya, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019/2020. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41-50.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17-28.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50-54.
- Karima, K. (2018). Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya. *Jurnal Ittihad, Volume 11 Nomor 1*.
- Liliasari & Juliani, L. (2019). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2), 131-139.
- Muthariyah, Yeni. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDIT Khaizurrahman Surabaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam An-Nur*, Vol. 12, No. 2, 241–262.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika, Volume 11 Nomor 1*.
- Rahmawati, F. (2019). Identifikasi Permasalahan-Permasalahan dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Fajar Historia, Volume 3 Nomor 1*.
- Sarita, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Ciledug Al-Musaddiyah Garut. *Jurnal MASAGI, Volume 1 Nomor 1*.
- Sudjana P. Sudjana. 2016. "Pengertian Pendidikan dalam Perspektif Budaya Indonesia". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5, No. 1.
- Sudrajat, S., Suparmini, S., & Wibowo, S. (2015). STRATEGI COOPERATIVE LEARNING SEBAGAI PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 2(2), 120-142.
- Sulisworo, D., Wibowo, A., & Suryana, B. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 6, No. 2.

- Susilowati, A. (2022). Kesulitan belajar IPS pada siswa sekolah dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara. *Jurnal JIPSINDO, Volume 9 Nomor 1*.
- Taram, G. P. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Siswa. *Jurnal Mimbar Pendidikan Indonesia, Volume 1 Nomor 2*.
- Triyono, Elok, dan Sutrisno. 2017. "Evaluasi Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 17, No. 1*.
- Yulianjani, A. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal CICES, Volume 3 Nomor 2*.
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan: dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Penerbit Rineka Cipta.